



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Istilah *lending* sudah dikenal luas diberbagai negara salah satunya di Indonesia. Berawal dari jasa investasi yang semakin berkembang akhirnya muncul *P2P lending* yang dimana dikenal sebagai jasa pinjaman dana. *P2P lending* adalah salah satu bentuk inovasi keuangan yang populer dijamin semakin canggihnya penggunaan *smartphone* dan teknologi informasi saat ini. *P2P lending* sebagai perantara yang mempertemukan pemberi pinjaman dengan peminjam melalui aplikasi atau *website* secara *online*. Proses pinjaman yang mudah dan cepat serta tanpa jaminan, menarik masyarakat untuk mencoba salah satu inovasi keuangan ini. Namun, dibalik kemudahan dan kecepatan tersebut perlu diwaspadai akan risikonya. Masyarakat harus memiliki pemahaman tentang aplikasi atau *website* yang digunakan terkait regulasi atau tingkat risiko yang terjadi.

Aplikasi UangTeman adalah salah satu dari sekian banyak aplikasi *lending* lainnya yang sudah tercatat dan disahkan oleh OJK. Aplikasi UangTeman cukup berkembang dikalangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SEM dan bantuan *software* LISREL versi 8.8 yang telah menjelaskan hubungan variabel *perceived benefit*, *perceived risk*, *economic benefit*, *seamless transaction*, *convenience*, *financial risk*, *legal risk*, *security risk*, *operatinal risk* dan *continuance intention* pada aplikasi UangTeman, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Percived benefit* memiliki pengaruh positif terhadap *contiuanace intention* yang dimana hasil nilai *t-value* sebesar 6.97 karena telah memenuhi syarat *t-table* sebesar ≥ 1.645 . Hal ini terbukti dengan pengguna aplikasi merasakan kemudahan dan bisa mengakses aplikasi UangTeman kapanpun.
2. *Perceived risk* memiliki pengaruh negatif terhadap *continuance intention* yang berdasarkan hasil nilai *t-value* -4.01 yang tidak memenuhi syarat *t-tables* sebesar ≥ 1.645 . Hal ini dibuktikan dengan pengguna aplikasi merasa bahwa aplikasi

UangTeman memiliki risiko yang tinggi dalam melakukan transaksi yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk menggunakan kembali aplikasi UangTeman.

3. *Economic benefit* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived benefit* berdasarkan hasil *t-value* yang memenuhi syarat yaitu sebesar 4.39 dari syarat $t\text{-tables} \geq 1.645$. Sehingga terbukti bahwa aplikasi UangTeman memberikan manfaat ekonomi yang tinggi kepada pengguna aplikasi UangTeman.
4. *Seamless transaction* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived benefit* yang dimana telah memenuhi syarat *t-value* sebesar 4.18 dari syarat $t\text{-tables} \geq 1.645$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengguna aplikasi UangTeman merasakan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran.
5. *Convenience* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived benefit* karena telah memenuhi syarat *t-value* yaitu sebesar 2.15 dari syarat $t\text{-tables} \geq 1.645$. Hal ini terbukti bahwa pengguna merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi UangTeman.
6. *Financial risk* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived risk* yang dimana nilai *t-value* sebesar 1.71 yang lebih besar dari syarat $t\text{-tables} \geq 1.645$. Hal ini dibuktikan bahwa pengguna aplikasi UangTeman merasa ada risiko finansial yang harus ditanggung ketika melakukan transaksi.
7. *Legal risk* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived risk* yang dimana nilai *t-value* sebesar 1.91 yang lebih besar dari syarat $t\text{-tables} \geq 1.645$. Hal ini dibuktikan bahwa ada risiko yang tinggi terkait perlindungan hukum dan regulasi ketika melakukan transaksi.
8. *Security risk* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived risk* yang dimana nilai *t-value* sebesar 2.01 yang lebih dari syarat $t\text{-tables} \geq 1.645$. Hal ini dibuktikan bahwa pengguna aplikasi UangTeman merasa tidak ada risiko kebocoran informasi yang mungkin terjadi ketika melakukan transaksi.
9. *Operational risk* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived risk* yang dimana nilai *t-value* sebesar 3.45 yang lebih besar dari syarat $t\text{-tables} \geq 1.645$. Menurut pengguna aplikasi UangTeman ada risiko dari operasional atau internal perusahaan yang dapat menyebabkan kerugian, kecurangan yang mungkin terjadi ketika melakukan transaksi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Berdasarkan dari penelitian ini, penggunaan aplikasi UangTeman dapat memberikan pengaruh positif dan negatif melalui faktor-faktor *economic benefit*, *seamless transaction*, *convenience*, *financial risk*, *legal risk*, *security risk*, dan *operational risk*. Dengan adanya pengaruh tersebut akan memberikan dampak terhadap ketersediaan pengguna dalam menggunakan kembali aplikasi UangTeman (*continuance intention*). Oleh karena itu, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada UangTeman, yaitu :

1. UangTeman merupakan aplikasi *P2P lending* yang menyediakan jasa pinjaman dana secara *online*. Maka dari itu, UangTeman perlu meningkatkan sistem aplikasi yang mudah diakses serta pelayanan yang cepat untuk memproses pinjaman.
2. Untuk kepentingan keamanan data pribadi dan kerugian secara finansial yang mungkin terjadi akibat adanya pihak yang tidak bertanggung jawab yang dapat mengakses dan menyalahgunakan data pribadi peminjam, sebaiknya UangTeman membuat sistem informasi yang dapat menjamin keaslian data dan informasi yang diberikan pengguna aplikasi.
3. Sebagai penyedia jasa pinjaman *online* tanpa jaminam sangat penting adanya perlindungan hukum bagi UangTeman dan pengguna aplikasi. Maka dari itu, UangTeman dapat membuat kesepakatan antar UangTeman dengan pengguna sebelum mendaftar dan melakukam transaksi pinjamam untuk menghindari risiko-risiko yang mungkin akan terjadi.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang telah dilaksanakan masih belum sempurna dan dapat dimaksimalkan lagi. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat memperhatikan saran berikut :

1. Pada penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penyebaran kuesioner yang hanya meliputi JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok,

Tangerang dan Bekasi). Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan kuesioner di cakupan wilayah yang lebih luas agar lebih maksimal.

2. Pada penelitian ini, peneliti merasa masih belum sempurna terkait penjabaran terhadap aplikasi UangTeman mengenai proses menangani pengguna yang telat melakukan pembayaran pinjamannya, maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dan menjabarkan dengan lengkap akan proses dalam menangani pengguna yang telat melakukan pembayaran pinjaman.